



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmkgo.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan Periode 29 September – 05 Oktober 2026

Gangguan Cuaca Lokal dan Regional, Potensi Cuaca Ekstrem Sumatera Barat

Periode 26–28 September 2026 menunjukkan pola distribusi hujan yang mencapai kategori sangat lebat di wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, pada tanggal 26 September 2026 wilayah Sumatera Barat mengalami hujan pada kategori ringan hingga ekstrem dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Pasaman Barat sebesar 162,0 mm. Selanjutnya, pada tanggal 27 September 2026, wilayah Sumatera Barat mengalami penurunan hujan dengan kategori ringan hingga sedang, dengan hujan kategori sedang terjadi di Kab. Kepulauan Mentawai sebesar 21,0 mm. Kemudian pada tanggal 28 September 2026, tercatat curah hujan dengan kategori ringan hingga lebat, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Solok Selatan sebesar 88,2 mm.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 26–28 September 2026 menunjukkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah Sumatera Barat sebagai akibat dari faktor dinamika lokal dan regional. Potensi pertumbuhan awan hujan di Sumatera Barat dapat terjadi akibat aktifnya *Madden Julian Oscillation* (MJO) secara spasial, aktifnya gelombang Kelvin dan Rossby Ekuatorial, serta tingginya anomali suhu permukaan laut di Samudra Hindia barat Sumatera, yang secara berkesinambungan menyuplai uap air melalui proses penguapan. Pembentukan awan hujan lokal ini makin diperkuat oleh keberadaan daerah belokan angin dan konvergensi yang konsisten membentang di Sumatera Barat sepanjang periode tersebut.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Berdasarkan analisis dinamika atmosfer sepekan ke depan di wilayah Sumatera Barat, wilayah ini masih berpeluang mengalami hujan lokal yang signifikan. Kondisi ini diakibatkan oleh aktifnya *Madden Julian Oscillation* (MJO) secara spasial, aktifnya gelombang Kelvin dan Rossby Ekuatorial, suhu perairan barat Sumatera yang hangat, serta terbentuknya daerah konvergensi dan belokan angin yang secara efektif menyuplai uap air ke daratan. Labilitas Atmosfer yang kuat ikut mendukung pertumbuhan awan hujan dalam skala yang lebih kecil. Dengan demikian, Sumatera Barat masih berpeluang terjadi hujan dengan intensitas hujan pada kategori sedang hingga sangat lebat pada tanggal 29 September – 05 Oktober 2026.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 29 September – 01 Oktober 2026

Cuaca di Sumatera Barat didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **Hujan Ringan**.

Peningkatan hujan dengan intensitas sedang yang berpotensi terjadi di wilayah Kep. Mentawai, Kota Pariaman, Kota Padang, Kab. Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kab. Solok, Kab. Sijunjung, Kab. Solok Selatan, Kab. Dharmasraya.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, dan sekitarnya.

Angin Kencang: NIHIL

Periode 02 – 05 Oktober 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **Hujan Ringan**.

Peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah Kep. Mentawai, Kab. Pasaman Barat, Kab. Pasaman, Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kota Padang, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Solok, Kab. Solok Selatan.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): NIHIL

Angin Kencang: NIHIL

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmgkminangkabau.

Imbauan

Berdasarkan prakiraan potensi hujan sepekan ke depan untuk wilayah Sumatera Barat, masyarakat diimbau untuk tetap tenang namun selalu waspada dalam menjalankan aktivitas harian. Kondisi cuaca sepanjang pekan ini umumnya diprediksi akan didominasi oleh berawan hingga hujan ringan di beberapa wilayah kabupaten dan kota, dengan beberapa titik yang berpotensi mengalami peningkatan menjadi hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat. Bagi warga yang beraktivitas di daerah rawan genangan air, disarankan untuk senantiasa menjaga kebersihan drainase lingkungan, serta rutin memperbarui informasi cuaca agar dapat mengantisipasi perubahan cuaca dengan baik.

Selalu memperhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata. Stasiun Meteorologi Minangkabau juga mengingatkan masyarakat untuk secara berkala memantau informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmgkminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 29 September 2026
Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau